



### **Hak cipta dan penggunaan kembali:**

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

### **Copyright and reuse:**

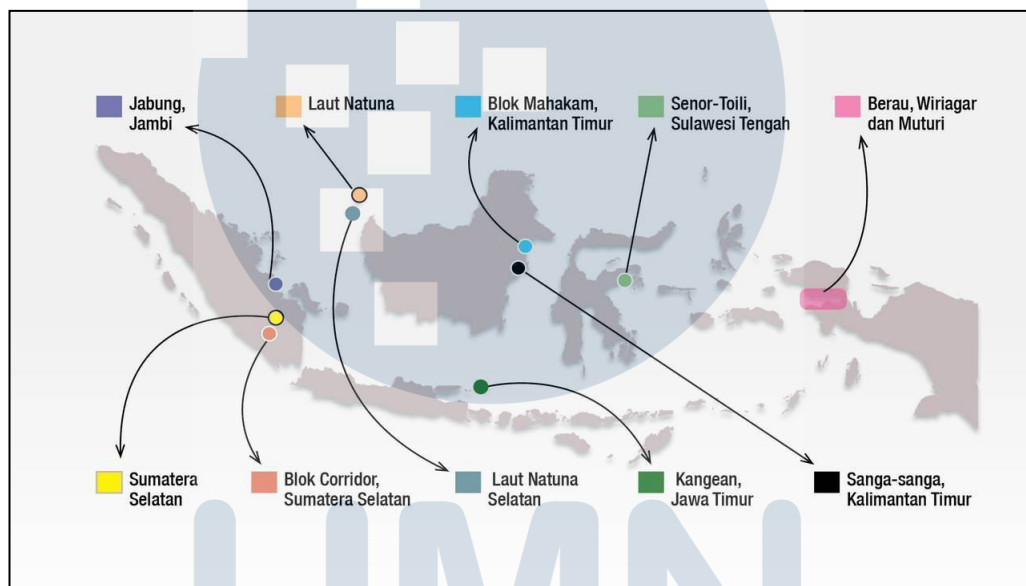
This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Sumber Daya Alam merupakan segala sesuatu yang berasal dari alam dan dapat dikelola kembali untuk memenuhi kebutuhan hidup manusia. Indonesia merupakan negara yang memiliki berbagai macam Sumber Daya Alam, seperti gas alam, minyak bumi, dan batubara.



Sumber: (Siregar, 2017)

**Gambar 1.1 Ilustrasi Daerah Penghasil Gas di Indonesia**

Berdasarkan gambar diatas, terlihat bahwa cukup banyak daerah penghasil gas yang ada di Indonesia terbentang dari bagian barat sampai timur wilayah Indonesia. Gas merupakan salah satu komponen penting dalam kehidupan industri maupun rumah tangga. Gas dapat digunakan sebagai energi untuk menjalankan mesin-mesin dalam berbagai industri. Selain itu, gas juga dapat digunakan untuk kebutuhan rumah tangga. Salah satu perusahaan milik negara yang mendistribusikan gas ke industri dan rumah tangga adalah PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk adalah salah satu perusahaan BUMN (Badan Usaha Milik Negara) yang bergerak dibidang transmisi dan distribusi gas bumi yang berperan besar dalam pemenuhan gas bumi domestik. PGN secara berkesinambungan mengintegrasikan rantai bisnis gas bumi dari hulu sampai hilir demi melayani masyarakat. (PT. Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.)

PGN telah berdiri sejak 13 Mei 1965. Hingga saat ini, PGN telah memiliki 13 anak perusahaan serta afiliasi, yaitu:

1. PT Saka Energi Indonesia
2. PT PGAS Solution
3. PT Permata Graha Nusantara
4. PT Nusantara Regas
5. PT Widar Mandripa Nusantara
6. PT Telemedia Dinamika Sarana
7. PT Gagas Energi Indonesia
8. PT Transportasi Gas Indonesia
9. PT PGAS Telekomunikasi Nusantara
10. PT PGN LNG Indonesia
11. PT Kalimantan Jawa Gas
12. PT Permata Karya Jasa
13. PT Solusi Energy Nusantara

(Sumber: Data Internal PGN, 2017)

Dengan banyaknya jumlah anak perusahaan yang dimiliki oleh PGN, bisa dipastikan bahwa PGN mempunyai banyak karyawan untuk mendukung jalannya perusahaan. PGN harus bisa mengelola SDM yang dimiliki, karena Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan salah satu komponen penting untuk mendukung kesuksesan sebuah perusahaan.

Memiliki banyak SDM bukanlah perkara yang mudah. Perusahaan harus mampu memperlakukan dan mengelola SDM dengan baik, karena dengan kedua

hal tersebut SDM akan merasa dihargai keberadaannya dan dapat membantu mewujudkan tujuan dari perusahaan.

Berdasarkan data dari *website* swa, terdapat sepuluh isu strategis & mutakhir dalam manajemen SDM. Salah satu isu yang sangat penting adalah hubungan industrial.

Sumber: (Sugiarsono, 2016)



Gambar 1. 2 10 isu strategis & mutakhir dalam manajemen SDM

Menurut UU No. 13 Tahun 2003, hubungan industrial adalah suatu sistem hubungan yang berbentuk antara para pelaku dalam proses produksi barang dan/atau jasa yang terdiri dari unsur pengusaha, pekerja/buruh dan pemerintah yang berdasarkan pada nilai-nilai Pancasila dan Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia tahun 1945.

Dengan adanya hubungan industrial, sebuah perusahaan dapat membangun hubungan yang sinergis dan produktif antara pegawai dengan manajemen. Ketika

hubungan tersebut dapat berjalan dengan lancar, maka kinerja dari karyawan akan menjadi lebih baik karena karyawan akan merasa bahwa pihak manajemen memperhatikan kesejahteraan dari karyawan.

Tujuan dari kegiatan kerja magang di PT Perusahaan Gas Negara yang dilakukan penulis adalah agar penulis mengetahui lebih jauh mengenai proses pelaksanaan hubungan industrial yang ada di perusahaan khususnya yang berkaitan dengan ketenagakerjaan, diantaranya mengisi form wajib lapor, membuat data pegawai per area, dan merevisi Perjanjian Kerja Bersama (PKB). Sehingga, penulis tertarik untuk membuat laporan magang yang berjudul **“Proses Wajib Lapor Ketenagakerjaan di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.”**

## **1.2 Maksud dan Tujuan Kerja Magang**

Maksud dari kerja magang ini adalah:

1. Untuk mengetahui proses pelaksanaan dan peran penting dari Hubungan Industrial yang ada di PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.
2. Kerja magang mempunyai manfaat yang positif bagi mahasiswa karena dapat menambah pengalaman dan wawasan tentang proses hubungan industrial di dunia kerja, mengasah *soft skills*, serta untuk mendapatkan bekal agar dapat mempersiapkan diri pada saat masuk di dunia kerja.

## **1.3 Waktu dan Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang**

### **1.3.1 Waktu Pelaksanaan Kerja Magang**

Waktu program magang yang dilaksanakan pada tanggal 31 Juli 2017 hingga 30 November 2017

1. Periode kerja magang : 31 Juli 2017 – 30 November 2017
2. Jam kerja magang : 07.30 – 16.00 WIB / 16.30 WIB
3. Hari kerja : Senin - Jumat
4. Tempat : PT Perusahaan Gas Negara (Persero) Tbk.

5. Penempatan : *Human Capital – Industrial Relation*

### 1.3.2 Prosedur Pelaksanaan Kerja Magang

Sebelum penulis melaksanakan program kerja magang, ada beberapa tahap prosedur yang sudah dijalankan terlebih dahulu, yaitu:

1. Mencari perusahaan tempat kerja magang dan menghubungi perusahaan tersebut terkait proses pengajuan magang.
2. Mengajukan surat pengantar permohonan kerja magang ke pihak Universitas Multimedia Nusantara.
3. Mengajukan proposal magang, transkrip nilai, surat pengantar dari kampus, dan *Curriculum Vitae* ke perusahaan yang dituju.
4. Perusahaan menghubungi penulis terkait penerimaan magang dan mengirimkan surat penerimaan magang, surat pernyataan, form absen, dan form penilaian yang harus diisi oleh penulis.
5. Penulis memberikan surat penerimaan magang dari perusahaan ke kampus untuk mendapatkan formulir KM-03 sampai KM-07 yang berisi tentang daftar hadir selama magang, daftar pekerjaan mingguan,
6. Penulis dapat memulai kerja magang sampai dengan batas waktu yang telah ditentukan pada saat pembuatan laporan magang dan penulis juga dapat menambah periode waktu pelaksanaan magang dengan nota dinas dari pembimbing magang ke *Group Head* HCM.
7. Untuk penulisan laporan magang, penulis akan bertemu dengan pembimbing magang untuk membahas dan mendiskusikan penulisan laporan magang.
8. Setelah laporan selesai, penulis akan melalui sidang magang sebagai syarat kelulusan.

#### **1.4 Sistematika Penulisan Laporan Kerja Magang**

BAB I : Pada bab ini, penulis akan menjelaskan hal-hal yang berkaitan dengan latar belakang, maksud dan tujuan kerja magang, waktu dan prosedur kerja magang, serta sistematika penulisan laporan kerja magang.

BAB II : Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai sejarah perusahaan, struktur organisasi, visi, misi, dan nilai-nilai yang ada di PT Perusahaan Gas Negara, serta menjelaskan landasan teori yang berkaitan dengan praktik kerja magang.

BAB III : Pada bab ini, penulis akan menjelaskan pelaksanaan kegiatan magang, seperti kedudukan dan koordinasi, tugas yang dilakukan selama magang, penjelasan tentang tugas utama dan tugas tambahan, kendala yang dihadapi selama magang, dan solusi yang diberikan atas kendala yang dihadapi.

BAB IV : Pada bab ini, penulis akan menjelaskan mengenai kesimpulan berkaitan dengan teori yang dipelajari di perkuliahan, serta memberikan kritik dan saran yang berguna untuk perusahaan.

